

**PERAN PETUGAS KOMISI PENANGGULANGAN AIDS SEBAGAI
KOMUNIKATOR DALAM MEMOTIVASI SEMANGAT HIDUP ORANG DENGAN
HIV/AIDS (ODHA) DI KOTA LARANTUKA**

(Studi Kasus Komunikasi Interpersonal Petugas KPA Dengan ODHA)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi

Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Program Studi Ilmu Komunikasi



Oleh :

CALITUS YOSEF GAUDENSIUS BEDANAEN

431 15 113

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA**

KUPANG

2020



UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA

Jl. Jend. Achmad Yani 50 - 52. Telp. (0380) 833395, Fax. 831194

Web Site : <http://www.unwira.ac.id> e-mail : info@unwira.ac.id

Kupang 85225 - Timor - NTT

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

Pada Hari ini, **Senin, 22 Juni 2020 Jam 11.00 Wita** Telah diadakan Ujian Sarjana Program Skripsi, bagi mahasiswa:

Nama : Calitus Y.G Bedanaen
No. Reg. : 431 15 113
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi :

PERAN PETUGAS KOMISI PENANGGULANGAN AIDS SEBAGAI KOMUNIKATOR DALAM MEMOTIVASI SEMANGAT HIDUP ORANG DENGAN HIV/AIDS (ODHA) DI KOTA LARANTUKA (Studi Kasus KOMunikasi Interpersonal Petugas KPA dengan ODHA)

Di hadapan Panitia Ujian Skripsi yang terdiri dari :

- 1 Ketua : P. Hendrikus S. Bouk, SVD, S.Fil, MA
- 2 Sekretaris : Yoseph Andreas Gual, MA
- 3 Penguji Materi I : Innosensia E.I.N. Satu, S.Sos, M.I.Kom
- 4 Penguji Materi II : Mikhael R. Bataona, S.Sos, M.I.Kom.
- 5 Penguji Materi III : P. Hendrikus S. Bouk, SVD, S.Fil, MA
- 6 Pembimbing I : P. Hendrikus S. Bouk, SVD, S.Fil, MA
- 7. Pembimbing II : Yoseph Andreas Gual, MA

Handwritten signatures of the examiners and supervisors.

Hasil Ujian diperoleh sebagai berikut :

Nilai yang diperoleh dari Penguji I = 90
Penguji II = 92
Penguji III = 99
Lulus dengan Nilai = 90,75

Belum Lulus dan diberikan kesempatan untuk ujian ulang pada :

HARI :, TANGGAL :, JAM :

Hasil Ujian Ulang =

Mengesahkan
Bekanya
Dr. Maranus Kliden, M.Si

Kupang, 22 Juni 2020
Ketua Tim Penguji,

P. Hendrikus S. Bouk, SVD, S.Fil, MA

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Calitus Yosef Gaudensius Bedanaen

Nim : 431 15 113

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis (SKRIPSI) dengan judul:

“Peran Petugas Komisi Penanggulangan AIDS Sebagai Komunikator Dalam Memotivasi Semangat Hidup Orang Dengan HIV/AIDS (ODHA) Di Kota Larantuka (Studi Kasus Komunikasi Interpersonal Petugas KPA Dengan ODHA).

Adalah benar-benar karya sendiri yang dibimbing oleh Pater Hendrikus Saku Bouk, SVD, MA, selaku pembimbing I dan Yoseph Anderas Gual, MA, selaku pembimbing II. Apabila dikemudian hari ditemukan penyimpangan maka saya bersedia dituntut secara hukum.

Kupang, Juni 2020

Disahkan

Pembimbing I

P. Hendrikus Saku Bouk, SVD, MA.

Mahasiswa



Calitus Yosef Gaudensius Bedanaen

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Penguji Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Widya Mandira, pada

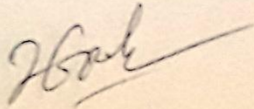
Hari/Tanggal : Senin/22 Juni 2020

Jam : 11.00 Wita

Tempat : Ruang Aula Fisip

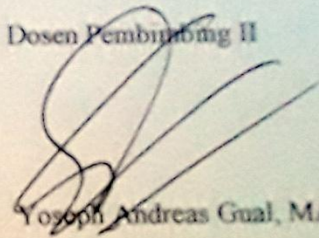
DISETUJUI OLEH

Dosen Pembimbing I



P. Hendrikus Saku Bouk, SVD, MA.

Dosen Pembimbing II



Yoseph Andreas Gual, MA

MENGESAHKAN

Dekatan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik

Universitas Katolik Widya Mandira



(Drs. Mariannus Kleden, M.Si)

MOTTO

**"PERINTAH ITU PELITA, AJARAN ITU CAHAYA,
DAN TEGURAN
YANG MENDIDIK ITU JALAN KEHIDUPAN"**

AMSAL 6:23

Kaitan motto dengan rangkain perkuliahan yaitu setiap tugas (perintah) dari dosen, laporan KKL dan SKRIPSI merupakan sebuah pertanggung jawaban (ajaran) bagi saya selaku mahasiswa untuk menguji kemampuan saya (cahaya) selama dibangku perkuliahan dalam menerima segala masukan dan kritikan (teguran yang mendidik)) sebagai bekal pengetahuan berharga dalam menyiapkan diri menghadapi kompetisi di dunia pekerjaan (jalan kehidupan) yang profesonalitas.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini, saya persembahkan untuk kedua orang tua Ayahanda Yohanes Albertus Bedanaen yang selalu mengajariku semangat Dan ibunda Benedikta Monika Wain yang selalu menuntunku dengan doa

*Almamaterku tercinta
Program Studi Ilmu Komunikasi
Fakultas Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Katolik Widya Mandira*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan tuntunan-Nya sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan tulisan skripsi ini dengan baik. Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar serjana pada Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Widya Mandira. Judul yang penulis ajukan adalah “Peran Petugas Komisi Penanggulangan AIDS Sebagai Komunikator Dalam Memotivasi Semangat Hidup Orang Dengan HIV/AIDS Di Kota Larantuka (Studi Kasus Komunikasi Interpersonal Petugas KPA Dengan ODHA)

Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa ada bantuan dari banyak pihak baik itu bantuan secara fisik maupun secara materi. Oleh karena itu penulis dengan senang hati mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang dengan caranya masing-masing telah membantu menyelesaikan tulisan skripsi ini.

Penulis juga ingin mengucapkan terima kasih khusus yang berlimpah dan penghargaan setinggi-tingginya kepada yang terhormat :

1. Rektor Universitas Katolik Widya Mandira
2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik-UNWIRA
3. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UNWIRA
4. Pater Hendrikus Saku Bouk, SVD, MA selaku Dosen Pembimbing I, yang selalu memberikan bimbingan, arahan dan masukan sesuai basik keilmuan yang dimiliki untuk penyempurnaan tulisan skripsi ini. Terimakasih atas segala senyumannya selama bimbingan.
5. Bapak Yoseph Andreas Gual, MA selaku Dosen Pembimbing II, yang di tengah kesibukannya juga telah meluangkan banyak waktu dan perhatian untuk membimbing dan mengarahkan penulis dengan cara yang sederhana melalui ide dan basik ilmu yang dimiliki untuk kesempurnaan tulisan skripsi ini
6. Ibu Innosensia E.I.N. Satu, S.Sos, M.I.Kom selaku penguji I, terima kasih atas kritikan dan saran yang menyadarkan penulis demi penyempurnaan karya tulis ini.
7. Bapak Mikhael Rajamuda Bataona S.Sos, M.I.Kom selaku penguji II yang sudah memberikan nasehat, saran dan masukan untuk menyempurnakan karya tulis ini.

8. Semua Bapak/Ibu dosen Ilmu Komunikasi FISIP-UNWIRA yang dengan caranya masing-masing telah membekali penulis dengan banyak ilmu khususnya di bidang ilmu komunikasi yang selama ini penulis dapat saat perkuliahan.
9. Bapak France Taena selaku pegawai tata usaha Prodi Ilmu Komunikasi yang selama ini telah membantu penulis untuk memperlancar urusan administrasi dari proses awal hingga selesainya skripsi ini
10. Bupati Flores Timur, Cq. Kepala Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat Kabupaten FLOTIM
11. Camat Larantuka – Kabupaten Flores Timur
12. Sekretariat dan petugas KPA Flores Timur, yang bersedia menerima penulis untuk melakukan penelitian di Kantor KPA Flores Timur
13. Semua informan ODHA, keluarga ODHA, dan Petugas KPA (Bapak Melki Lamén, SH & Bapak Mikhael Pati Lewar) yang telah dengan sabar memberikan keterangannya demi melengkapi skripsi ini
14. Kekasihku dan saudariku tersayang (M. Martina Baya Ngaga, Nona Desi Bedanaen, dan Oa Novalia Nabine Putri)
15. Sahabat *Public Relations* 2015 tercinta (Lyly, Vera, Delvin, Fitry, Ursula, Apel, Eka, Yanti, Mira, Yoan, Heru, Jo, Marsi, Alex, Ben, Arka), dan teman-teman Jurnalistik 2015 (Stella, Ima, Indah, Christin) atas kebersamaan dan semangatnya bagi penulis.
16. Teman-teman Kos Tower (Dino, Indri, Ukan Apo, Lin, Ano, Arsy) yang selalu mendorong dan mendoakan penulis serta canda tawa yang menghibur penulis
17. Adik-adik Ilkom tercinta (Bruder Celo, Lino dan Opa) yang selalu memberi semangat dan dukungan serta bantuan kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa karya tulis ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis dengan penuh kerendahan hati dan tangan terbuka, mengharapkan serta meberima saran dan kritik dari pembaca.

Kupang, Juni 2020

Penulis

Calitus Yosef Gaudensius Bedanaen

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul : “Peran Petugas Komisi Penanggulangan AIDS Sebagai Komunikator Dalam Memotivasi Semangat Hidup Orang Dengan HIV/AIDS Di Kota Larantuka (Studi Kasus Komunikasi Interpersonal Petugas KPA Dengan ODHA)”. Peran petugas KPA FLOTIM sebagai komunikator merupakan upaya untuk mencegah stigma dan diskriminasi serta memotivasi semangat hidup ODHA. Maka rumusan masalahnya adalah “Bagaimana peran petugas KPA sebagai komunikator dalam memotivasi semangat hidup ODHA di Kota Larantuka?”. Selanjutnya kerangka pemikiran yang dibuat yakni peran petugas KPA sebagai komunikator dengan indikator (penetrasi sosial, pengungkapan diri dan pelanggaran harapan) berdasarkan teori komunikasi interpersonal dalam memotivasi semangat hidup ODHA. Sedangkan asumsi yang digunakan adalah petugas KPA Flores Timur memiliki peran sebagai komunikator.

Landasan konseptual yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Terdahulu, Konsep Peran, Konsep Peran Komunikasi dan konsep mengenai ODHA. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Sedangkan metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus, wawancara dan observasi serta studi dokumen. Satuan kajiannya adalah petugas KPA, ODHA dan keluarga ODHA yang dipilih secara *purposive sampling* dari berbagai latar belakang yang memiliki informasi tentang peran petugas KPA sebagai komunikator.

Hasil penelitian ditemukan, penulis mendapatkan penjelasan bahwa petugas KPA Flores Timur sebagai komunikator memotivasi semangat hidup ODHA merupakan program pokok penanggulangan AIDS dalam melawan stigma dan diskriminasi terhadap ODHA. ODHA adalah pribadi yang tertutup sehingga sebagai komunikator petugas KPA terlebih dahulu melawati sebuah proses mendekati diri dari batas jarak tidak intim menjadi intim. Ketertutupan diri ODHA ini yaitu dalam pengertian ODHA tidak berterus terang tentang informasi terhadap penyakitnya. ODHA hanya menampilkan kesan yang baik-baik saja di depan umum.. Akan tetapi bila dicermati dari sorotan mata, getaran emosi saat berbicara akan nampak secara tersirat sisi rapuh ODHA yang tidak ingin ditunjukkan dan menjadi sebuah rahasia yang masih disimpan. Petugas memperoleh dan mengetahui adanya informasi tentang penderita ODHA melalui informasi dari hubungan kerja antar instansi, semisal melalui para konselor di puskesmas/rumah sakit dan dari para kelompok Warga Peduli AIDS (WPA) yang melaporkan di lingkungannya adanya ODHA baru. Selanjutnya petugas KPA mendekati diri dengan ODHA dengan mengunjungi rumah ODHA, mendengarkan cerita ODHA, merangkul ODHA untuk memberikan peneguhan dengan menyentuh pundak atau pergelangan tangan ODHA, duduk berdekatan dan makan bersama ODHA sebagai upaya ODHA bisa menerima terhadap kehadiran Petugas KPA. Setelah terjalinnya hubungan, ODHA menceritakan tentang seluruh riwayat sakitnya dan untuk memperoleh kepercayaan dari ODHA petugas KPA dengan menjaga rahasia (privasi ODHA). Hubungan yang semakin intim dimana ODHA sudah merasa nyaman dengan mengetahui maksud dan tujuan petugas KPA. Sebagai komunikator petugas akan dengan mudah mengarahkan ODHA untuk cek pemeriksaan darah, jangan putus asa dan rutin meminum obat sehingga ODHA termotivasi semangat hidupnya.

Demikian dapat disimpulkan bahwa petugas Komisi Penanggulangan AIDS memiliki peran sebagai komunikator dalam memotivasi semangat hidup Orang Dengan HIV/AIDS (ODHA) di Kota Larantuka berkaitan dengan ketertutupan diri ODHA bahwa ODHA hanya menampilkan yang baik-baik saja akan tetapi masih ada cerita disembunyikan atau menjadi

rahasia dengan menggunakan pendekatan (1) penetrasi sosial (tahapan orientasi, pertukaran penjabakan afektif, pertukaran afektif dan pertukaran sosial), (2) pengungkapan diri melalui konsep jendela johari (Jendela terbuka, jendela buta dan jendela tersembunyi), (3) pelanggaran harapan melalui valensi ganjaran komunikator memberikan manfaat positif. Saran: (1) Bagi Komisi Penanggulangan AIDS Kabupaten Flores Timur agar tetap mempertahankan kinerja pelayanannya agar ke depan Kabupaten Flores Timur bebas dari HIV/AIDS. (2) Bagi ODHA mulai terbuka dan mencoba bersosialisasi dengan orang lain. ODHA harus menambah wawasan tentang HIV/AIDS seperti mengikuti sosialisasi sehingga ODHA mampu mengembangkan diri dan menjalani hidup lebih semangat. (3) Bagi masyarakat mencari informasi yang benar tentang HIV/AIDS sehingga menghilangkan stigma dan diskriminasi terhadap ODHA. (4) Bagi Akademisi Universitas Katolik Widya Mandira, diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi untuk penelitian berikutnya terkait ODHA dalam perspektif ilmu komunikasi.

DAFTAR ISI

	HALAMAN
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO & PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK.....	xiii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GRAFIK.....	xiv
DAFTAR BAGAN	xv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	9
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian.....	9
1.3.1 Maksud Penelitian	9
1.3.2 Tujuan Penelitian.....	10
1.4 Manfaat Penelitian	10
1.4.1 Manfaat Teoritis	10
1.4.2 Manfaat Praktis.....	10
1.5 Kerangka Pemikiran, Asumsi dan Hipotesis	11
1.5.1 Kerangka Pemikiran	11
1.5.2 Asumsi.....	12
1.5.3 Hipotesis	12
BAB II LANDASAN KONSEPTUAL	13
2.1 Penelitian Terdahulu	13
2.2 Pengertian Komunikasi.....	16
2.2.1 Komponen Komunikasi.....	18
2.2.2 Pengertian Peran	19
2.2.3 Peran Komunikasi	19
2.3 Orang Dengan HIV/AIDS (ODHA)	20
2.3.1 Pengertian ODHA.....	20
2.3.2 Penyebab HIV/AIDS	21
2.3.3 Pencegahan HIV/AIDS	21
2.4 Stigma dan Diskriminasi.....	21

2.4.1 Stigma	21
2.4.2 Diskriminasi	22
2.5 Petugas KPA	23
2.5.1 Tugas KPA	23
2.6 Komunikasi Petugas KPA dengan ODHA	24
2.7 Komunikasi Interpersonal	25
2.7.1 Efektivitas Komunikasi Interpersonal	26
2.7.2 Tujuan Komunikasi Interpersonal	27
2.8 Teori-Teori Komunikasi Interpersonal	29
2.8.1 Teori Penetrasi Sosial	29
2.8.2 Teori Pengungkapan Diri	30
2.8.3 Teori Pelanggaran Harapan	32
BAB III METODE PENELITIAN	36
3.1 Jenis Penelitian	36
3.2 Penentuan Metode Penelitian	36
3.3 Lokasi Penelitian	37
3.4 Prosedur Penelitian	37
3.5 Satuan Kajian Dan Informan Kunci	38
3.5.1 Satuan Kajian	38
3.5.2 Informan Kunci	39
3.6 Jenis Data Penelitian	40
3.6.1 Data Primer	40
3.6.2 Data Sekunder	40
3.7 Teknik Pengumpulan Data	40
3.7.1 Wawancara Mendalam	40
3.7.2 Studi Dokumen	40
3.7.3 Observasi	41
3.8 Definisi Konstruk Dan Indikator Penelitian	41
3.8.1 Definisi Konstruk	41
3.8.2 Indikator Penelitian	43
3.9 Teknik Analisa Data Dan Interpretasi Data	43
3.9.1 Analisa Data	43
3.9.2 Interpretasi Data	44

3. 10 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	44
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	46
4.1 Deskripsi Lokasi Penelitian	46
4.1.1 Visi, Misi dan Tujuan KPA	48
4.1.2 Gambaran Perkembangan Kasus HIV/AIDS	48
4.1.3 Struktur Organisasi KPA FLOTIM	51
4.1.4 Program & Kegiatan KPA Tahun 2019	53
4.2 Telaah Informan.....	54
4.3 Hasil Wawancara	57
4.3.1 Penetrasi Sosial	57
4.5.1.1 Petugas KPA FLOTIM	57
4.5.1.2 ODHA	58
4.5.1.3 Keluarga ODHA	60
4.3.2 Pengungkapan Diri.....	60
4.5.2.1 Petugas KPA FLOTIM	60
4.5.2.2 ODHA	61
4.5.2.3 Keluarga ODHA	62
4.3.3 Pelanggaran Harapan	63
4.5.3.1 Petugas KPA FLOTIM	63
4.5.3.2 ODHA	64
4.5.3.3 Keluarga ODHA	65
4.4 Hasil Observasi	66
BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN.....	75
5.1 Analisis Data.....	75
5.1.1 Penetrasi Sosial	77
5.1.2 Pengungkapan Diri.....	79
5.1.3 Pelanggaran Harapan	80
5.2 Interpretasi Data.....	83
5.2.1 Penetrasi Sosial	85
5.2.2 Pengungkapan Diri.....	90
5.2.3 Pelanggaran Harapan	92
BAB VI PENUTUP	95
6.1 Kesimpulan	95

6.2 Saran96

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafikl 4.1 Perkembangan Jumlah Kumulatif HIV/AIDS.....	49
Grafik 4.2 Penyebaran Kasus HIV/AIDS Per-Kecamatan	50
Grafik4.3 Distribusi Kasus HIV/AIDS	51
Grafik 4.4 Kasus HIV/AIDS Berdasarkan Kelompok Umur.....	52

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 1.1 Kerangka Pemikiran	11
Bagan 4.1 Struktur Organisasi KPA FLOTIM	52
Bagan 5.1 Hasil Temuan Penelitian.....	83

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Informan Kunci.....	55

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4.1 Sosialisasi HIV/AIDS di Lamahala	67
Gambar 4.2 Kondisi ODHA Lamber	71
Gambar 4.3 Kondisi ODHA Ester di Rumah Singgah	74